

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **4.4 Hasil Penelitian**

#### **4.4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Menurut populasi dalam penelitian tertulis ada beberapa perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 dan menjadi sampel penelitian sehinggadiperoleh 10 perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian tertulis ialah :

1. Perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan mempublikasi laporan tahunan di BEI tahun 2019-2021.
3. Perusahaan yang melaksanakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2019-2021.
4. Kelengkapan data sesuai dengan variabel yang di teliti.

Berikut yakni kriteria pemilihan sampel dibuat dalam bentuk tabel :

**Tabel 4.1 Tabel Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Jumlah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.	10
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun pengamatan.	0
Perusahaan yang tidak melaksanakan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> secara berturut-turut selama 2019-2021.	0
Jumlah data akhir	10
Jumlah tahun penelitian 2019-2021	3
Total sampel	30

Sumber : Data BEI

Adapun gambaran umum tiap-tiap perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. PT. Saranacentral Bajatama Tbk**

PT. Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) terbentuk tanggal 4 Oktober 1993, serta mencari keuntungan tahun 1997. “Kantor pusat di Saranacentral Bajatama Tbk berlokasi di ibu kota Indonesia, Jakarta, di Pangeran Jayakarta No. 55, Tower B Lantai 6, Gedung BAJA. Sedangkan pabriknya terletak di Desa Mekarjaya Karawang Timur. Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Ibnu Susanto, Pandji

Surya Soerjoprahono, serta Soediarto Soerjoprahono yakni pemegang saham menguasai 5% ataupun lebih di Saranacentral Bajatama Tbk per 30 Juni 2022. “Soediarto Soerjoprahono, Ibnu Susanto, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Laksmono Tirta Kusumo, dan Anton Sebastian ialah Ultimate Beneficial Owner Saranacentral Bajatama Tbk.” Sesuai anggaran dasar perusahaan, kegiatan BAJA hanya terbatas pada perdagangan dan industri barang-barang dari baja. Barang baja lapis seng telah diproduksi secara komersial oleh BAJA sejak tahun 2001. Baja lapis seng, disebut juga kumparan canai dingin dilapisi oleh aluminium serta seng, baja lapis aluminium warnanya ialah semua produk dibuat oleh BAJA. Tanggal 8 Desember 2011, BAJA mendapat pernyataan cukup efektif BAPEPAM-LK yang memberikan wewenang dalam menjual 400.000.000 lembar saham BAJA dalam IPO dengan harga Rp250 per saham nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, Bursa Efek Indonesia menerima pendaftaran seluruh saham perseroan.”

## **2. PT. Betonjaya Manunggal Tbk (BTON)**

Setelah terbentuk pada tanggal 27 Februari 1995, PT. Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) mulai beroperasi pada bulan Mei tahun yang sama. “Pabrik dan kantor pusat BTON letaknya di Jl. Jawa Timur, Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo – Gresik, Terdapat tiga pemegang saham yang jumlahnya 5% saham Betonjaya Manunggal Tbk: Profit Add Limited (pengendali) (45,56%), Profit Add Limited (pengendali) (34,31%), dan Jenny Tanujaya, MBA (9,58%).” Di Samoa, dua perusahaan didirikan: Profit Add Limited dan Positive Mind Limited. Marston International Limited yang berbasis di Kepulauan Virgin Inggris, Samoan Positive

Mind Limited, dan Samoan Meriton International Limited semuanya memiliki cabang yang membentuk Profit Add Limited. Samoan Marston International Limited juga memiliki cabang di Kepulauan Virgin Britania Raya. Sesuai anggaran dasar perusahaan, bidang usaha utama BTON ialah sektor besi dan baja. Target pasar distributor, toko besi, serta pengguna akhir menjadi fokus kegiatan komersial utama BTON yang sekarang ialah industri es eton. Pada tanggal 29 Juni 2001, BAPEPAM-LK dikeluarkannya pernyataan efektif kepada BTON adanya wewenang dalam melaksanakan penawaran secara umum perdana (IPO) saham BTON senilai Rp65.000.000 harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran secara rayakni Rp120 per saham. Bursa Efek Indonesia mencatatkan saham tersebut tanggal 18 Juli 2001.

### **3. PT. Citra Tubindo Tbk**

Terbentuk pada tanggal 23 Agustus 1983, Citra Tubindo (CTBN) mulai menghasilkan uang pada tahun 1984. “Kantor perwakilan Citra Tubindo Tbk terletak di Lantai 16 World Trade Center (WTC), Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia.” Kantor pusat dan pabrik perusahaan berlokasi di Kabil Industri Estate, Jln. Hang Kesturi I Km 4, Kabil, Batam 29467, Indonesia. Per 31 Mei 2022, pemegang saham berikut ini memiliki 5% saham Citra Tubindo Tbk: Nippo Steel & Sumitomo Metal Corporation (6,97%), Vallourec Tubes (33,48%), dan Kestrel Wave Investment Ltd. Vallourec Tubes ialah *stakeholder* terbesar dan pengendali Citra Tubindo Tbk. Perusahaan Vallourec Tubes ialah divisi dari Vallourec SA. Vallourec SA yakni perusahaan pendiri Euronevt Paris. Menurut Business Advisory Council, program CTBN yakni pengiriman “Oil Country

Tubular Goods” (OCTG), jaringan pipa serta pipa pengeboran dalam industri minyak dan gas, termasuk pipa seamless yang memenuhi spesifikasi dan premium API (American Petroleum Institute). Produk dari CTBN dijual di dalam negeri dan diekspor ke negara-negara di Asia dan Afrika serta Brazil, Eropa, Timor Leste, Amerika Utara, Kanada, dan Australia. “Pada tahun 1989, BAPEPAM-LK memberikan persetujuan kepada CTBN dalam melaksanakan penawaran secara umum perdana (IPO) sekitar 1.600.000 saham CTN kepada masyarakat umum dengan harga nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran secara Rp10.000 per saham. Saham tersebut disebutkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 1989.” Pada nilai nominal Rp1.000 per saham serta harga suatu penawaran secara Rp10.000 per saham, CTBN diberi wewenang oleh BAPEPAM-LK pada tahun 1989 dalam melaksanakan penawaran secara umum perdana (IPO) yakni 1.600.000 Saham CTN pada masyarakat umum. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan saham tersebut pada 28 November 1989.

#### **4. PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk**

Pada tanggal 8 April 1989, Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) didirikan, dan mulai beroperasi pada tahun 1993. Di Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, Jawa Timur 60184, Indonesia, tepatnya lokasi kantor pusat dan pabrik perusahaan Gunawan Dianjaya Steel Tbk. “Pada tanggal 31 Januari 2023, dua pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih di Gunawan Dianjaya Steel Tbk yakni Gwie Gunawan (86,94%) dan Saham Treasury (Saham yang Dibeli Kembali) (8,04%). “Manajemen dan pemilik sebenarnya (ultimate) Gunawan Dianjaya Steel Tbk yakni Gwie Gunawan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha

utama GDST yakni bergerak di sektor rolling baja dan menawarkan jasa pengujian laboratorium. Bisnis utama GDST sekarang yakni industri penggilingan pelat baja canai panas, yang biasa dikenal dengan pelat baja canai panas.” Penawaran secara umum perdana (IPO) sebanyak 1.000.000.000 saham GDST masing-masing dengan nilai nominal Rp. 100 dan harga penawaran secara Rp. 160, disahkan oleh Bapepam-LK pada tanggal 9 Desember 2009 dengan diterbitkannya pernyataan efektif. Saham tersebut dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2009 di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

#### **5. PT. Gunung Raja Paksi Tbk**

Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) ialah PT Gunung Naga Mas ketika terbentuk tanggal 20 Agustus 1990, mulai menghasilkan uang pada tahun 2000. Kantor pusat perusahaan Gunung Raja Paksi Tbk berlokasi di Jalan Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT004/RW006 Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530 - Indonesia. Pemilik 5% ataupun lebih saham beredar Gunung Raja Paksi Tbk antara lain Margaret Leroy Lie (7,60%), Kamaruddin (17,09%), Dr. Chairuddin (16,71%), Limiwaty Lie (19,37%), dan Suliana Taniwan (7,60 %). “Ruang lingkup kegiatan GGRP yakni bidang industri besi, baja pada Anggaran Dasar Perusahaan, Sekarang aktivitas utama GGRP bergerak dalam bidang industri peleburan dan penggilingan baja (Furnace & Steel Rolling) yang meliputi produksi Baja Batangan, Baja Lembaran, dan Baja Gulungan, khususnya Slab, Billet, Beam Blanks, Bloom, dan turunannya. seperti Hot Rolled Plate & Coil dan turunannya, serta Baja Profil seperti Angle, WF, H-Beam, dan turunannya.” Tanggal 11 September 2019, GGRP mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) yang mengizinkan penjualan 1.230.888.800 lembar saham baru GGRP harga Rp 840 per saham. Saham akan adanya nilai nominal Rp500 per saham. Saham itu debut perdana pada 19 September 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **6. PT. HK Metals Utama Tbk**

HK Metals Utama Tbk (HKMU) dimulai pada tanggal 13 November 2010. “Kantor pusat HK Metals Utama Tbk terletak di Jl. Kp. Turi RT 001 RW 006 Desa Sriamur, Kecamatan Tambun Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17124 - Indonesia. Pemilik 5% ataupun lebih saham beredar HK Metals Utama Tbk antara lain PT Hyamn Sukses Abadi yang adanya 65,18% saham perseroan.” Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan HKMU terbatas pada produksi serta perdagangan baja ringan dalam keperluan ritel, konstruksi, dan real estate. Rp 230,- ialah harga penawaran secara per saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan saham tersebut pada 9 Oktober 2018. “Sekarang, HKMU adanya 6 Anak Usaha (PT Handal Aluminium Sukses, PT Bumimas Karya Persada, PT Rasa Langgeng Wira, PT Metaltama Perkasa Jaya, PT Hakaru Metalindo Perkasa dan PT Dantool Karya Teknik) yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk selain baja ringan, diantaranya aluminium, pipa PVC, ACP, pipa stainless, kloset, dan peralatan rumah tangga seperti tangga, rak jemuran, engsel pintu, toren air, bak mandi, selang air, talang air, besi hollow, dan banyak produk lainnya.” “Tanggal 28 September 2018, HKMU mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memberikan wewenang dalam melaksanakan penawaran secara umum perdana (IPO) yakni 1.021.740.000 lembar saham HKMU kepada masyarakat

umum. Saham tersebut adanya nilai nominal Rp100 dan harga penawaran secara tiap-tiap Rp230. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan saham tersebut pada 9 Oktober 2018.”

## **7. PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk**

Terbentuk tanggal 30 Januari 1971, Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) (ISSP) mulai beroperasi pada tahun 1972. “Kantor pusat SPINDO yang memiliki pabrik di Surabaya, Karawang, Pasuruan, dan Sidoarjo berlokasi di Jl. Kalibutih No. 189–191, Surabaya, Jawa Timur 60173, Indonesia.” Perusahaan induk dan induk perusahaan utama Steel Pipe Industry Indonesia Tbk per 31 Maret 2022 ialah PT Cakra Bhakti Para Putra (55,94%) serta DBS Bank Ltd S/A Pembefton Asian Opportunities Fund (6,82%). Anggaran Dasar Perusahaan mengatur aktivitas ISSP dibatasi hanya pada sektor komersial dan industri saja. Sekarang, kegiatan utama SPINDO ialah Dalam memenuhi pesanan dan pasokan, berbagai kategori produk pipa baja dirancang dan diproduksi. Hal itu mencakup pembuatan beberapa jenis pipa yang terbuat dari baja tahan karat, baja karbon canai panas, dan baja karbon canai dingin. Hasil produksi pipa dari SPINDO dipakai di berbagai industri, antara lain konstruksi, otomotif, minyak dan gas, serta pipa air. Pada tanggal 13 Februari 2013, “Bapepam-LK mengeluarkan suatu pernyataan efektif kepada ISSP memberikan wewenang dalam melaksanakan penawaran secara umum perdana (IPO) yakni 2.900.000.000 saham ISSP dengan harga Rp. 295 per saham dengan nilai nominal Rp. 100. Saham tersebut dicatatkan pada tanggal 22 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI).”



## **8. Krakatau Steel (Persero) Tbk**

Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) didirikan 27 Oktober 1971 untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikora dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Krakatau Steel (Persero) Tbk berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon, Banten 42435 dan kantor Jakarta di Gedung Krakatau Steel, Lantai 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Pemegang saham pengendali Krakatau Steel (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 80,00% di saham Seri B. Penerima Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Ownership) dari Krakatau Steel (Persero) Tbk yaitu Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KRAS terutama meliputi bidang industri logam dasar besi dan baja serta pemberian jasa. Kegiatan KRAS meliputi, antara lain: pertambangan bijih besi; pertambangan batu bara; pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya; industri besi dan baja dasar (iron and steel making); industri penggilingan baja (steel rolling); industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan; perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi; dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Saat ini, Krakatau Steel (Persero) Tbk memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas produksi baja kasar sebesar 2.450.000 metrik ton per tahun dan kapasitas produksi baja jadi sebesar 2.850.000 metrik ton per tahun. Pada tanggal 29 Oktober 2010, KRAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KRAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000

saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Nopember 2010.

#### **9. PT. Lionmesh Prima Tbk**

Lionmesh Prima Tbk (LMSH) PT Lion Weldmesh Prima, nama asli perusahaan ketika terbentuk pada tanggal 14 Desember 1982, mulai menjalankan usahanya pada tahun 1984. Jln. Raya Bekasi Km. 24.5, Cakung Jakarta 13910, Indonesia ialah alamat kantor pusat dan pabrik LMSH. Perjanjian jual beli pabrik di Desa Siring, Sidoarjo, telah ditandatangani antara Lionmesh dan Badan Pengelola Lumpur Sidoarjo. Kompensasi telah dibayarkan kepada LMSH pada tanggal 31 Agustus 2012. “Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura (25,55%), Jusup Sutrisno (10,35%), Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) (7,57%), Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura (6,67%), dan Cheng Yong Kwang (6,00%) termasuk di antara pemegang saham yang adanya 5% ataupun lebih saham Lionmesh Prima Tbk.” Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan LMSH bergerak dalam bidang usaha fabrikasi baja dan kawat, termasuk weldmesh dan produk sejenisnya. Wire mesh las, pagar mesh, bronjong, kolom berguna, dan produk sejenis lainnya sekarang diproduksi oleh LMSH sebagai bahan bangunan. “Dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran secara Rp7.200 per saham, LMSH mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tahun 1990 dalam melaksanakan IPO 600.000 Saham LMSH.” Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan saham tersebut pada 4 Juni 1990.

## **10. PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) terbentuk pada tanggal 5 September 2012, dan mulai berjalan atas nama PT Asian Prima Indosteel pada tahun yang sama. Jl. Margomulyo Permai AC Blok No. 10, Surabaya, 60183, Indonesia yakni lokasi kantor pusat Optima Prima Metal Sinergi Tbk. Salah satu pemilik Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan saham beredar 5% atau lebih yakni PT Asian Perkasa Indosteel yang memegang 59,79% saham di perusahaan tersebut. Sesuai anggaran dasar perseroan, kegiatan OPMS hanya terbatas pada bidang jasa, angkutan darat, perdagangan, perindustrian, pembangunan, percetakan, serta perbengkelan. “Sekarang, aktivitas pertama OPMS ialah proses pembelian sebuah kapal bekas dan juga penjualan besi scrap dari kapal bekas. Dalam proses pemotongan kapal bekas, pada sekarang Perseroan masih dengan jasa pihak ketiga. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif kepada OPMS pada 12 September 2019 yang memungkinkan OPMS menerbitkan 400.000.000 saham tambahan dengan harga penawaran secara Rp135 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, kepada masyarakat umum. Pada 23 September 2019, saham tersebut debut di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

### **4.5 Data Penelitian**

Data hasil penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, serta nilai perusahaan pada pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat disajikan yakni:

#### 4.5.1 Karakteristik Data Penelitian

Penelitian tertulis dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dua variabel independen (*corporate social responsibility* serta profitabilitas), dan dua variabel independen. Tiap-tiap variabel penelitian diukur dengan indikator dimana, *corporate social responsibility* diukur oleh standar GRI G4, profitabilitas telah diproksikan dengan *return on equity* (ROE) serta nilai perusahaan telah diproksikan oleh Tobin's Q.

##### 4.5.1.1 Karakteristik Variabel Corporate Social Responsibility

Pada tabel 4.2, akan dijabarkan data mengenai *corporate social responsibility* telah dihitung standar GRI G4 dengan sampel yakni 30 Perusahaan Pertambangan terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

**Tabel 4.2**  
**Nilai Corporate Social Responsibility**

No	Kode	Tahun	$\sum X_{yi}$	$n_i$	CSR
1	BAJA	2019	13	91	0.14286
2	BAJA	2020	21	91	0.23077
3	BAJA	2021	24	91	0.26374
4	BTON	2019	27	91	0.29670
5	BTON	2020	36	91	0.39560
6	BTON	2021	29	91	0.31868
7	CTBN	2019	20	91	0.21978
8	CTBN	2020	24	91	0.26374
9	CTBN	2021	26	91	0.28571
10	GDST	2019	29	91	0.31868
11	GDST	2020	32	91	0.35165
12	GDST	2021	47	91	0.51648
13	GGRP	2019	17	91	0.18681
14	GGRP	2020	18	91	0.19780
15	GGRP	2021	21	91	0.23077
16	HKMU	2019	21	91	0.23077
17	HKMU	2020	29	91	0.31868
18	HKMU	2021	32	91	0.35165

19	ISSP	2019	5	91	0.05495
20	ISSP	2020	13	91	0.14286
21	ISSP	2021	15	91	0.16484
22	KRAS	2019	14	91	0.15385
23	KRAS	2020	32	91	0.35165
24	KRAS	2021	37	91	0.40659
25	LMSH	2019	13	91	0.14286
26	LMSH	2020	23	91	0.25275
27	LMSH	2021	40	91	0.43956
28	OPMS	2019	2	91	0.02198
29	OPMS	2020	4	91	0.04396
30	OPMS	2021	23	91	0.25275

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

#### 4.5.1.2 Karakteristik Variabel Profitabilitas

Pada tabel 4.3, akan dijabarkan data mengenai profitabilitas yang di proksikan oleh ROE, dengan sampel yakni 30 Perusahaan Pertambangan terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

**Tabel 4.3**  
**Nilai Return On Equity**

No	Kode	Tahun	ROE
1	BAJA	2019	-3.10
2	BAJA	2020	43.12
3	BAJA	2021	41.45
4	BTON	2019	3.46
5	BTON	2020	2.38
6	BTON	2021	4.87
7	CTBN	2019	69.86
8	CTBN	2020	31.30
9	CTBN	2021	52.84
10	GDST	2019	2.92
11	GDST	2020	-9.19
12	GDST	2021	-8.08
13	GGRP	2019	-3.00
14	GGRP	2020	-1.30
15	GGRP	2021	8.20
16	HKMU	2019	0.14
17	HKMU	2020	0.51
18	HKMU	2021	1.02

19	ISSP	2019	6.00
20	ISSP	2020	5.30
21	ISSP	2021	12.80
22	KRAS	2019	14.54
23	KRAS	2020	5.04
24	KRAS	2021	11.90
25	LMSH	2019	-16.06
26	LMSH	2020	-7.45
27	LMSH	2021	5.64
28	OPMS	2019	2.74
29	OPMS	2020	1.10
30	OPMS	2021	-0.38

Sumber: <https://www.idx.co.id>

#### 4.5.1.3 Karakteristik Variabel Nilai Perusahaan

Pada tabel 4.4, akan dijabarkan data mengenai variabel nilai perusahaan diproksikan oleh Tobin's Q, dengan sampel yakni 30 Perusahaan Pertambangan terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

**Tabel 4.4 Nilai Tobin's Q**

No	Kode	Tahun	MVE + DEBT	EBV + DEBT	Tobin's Q
1	BAJA	2019	31.950.695.097.860	46.873.550.891.000	0,681635901
2	BAJA	2020	32.247.330.923.160	42.256.396.285.000	0,763134904
3	BAJA	2021	59.189.593.710.940	44.419.576.965.000	1,332511,423
4	BTON	2019	1.321.569.852.431	3.652.162.784.837	0,361859515
5	BTON	2020	1.376.445.211.973	2.769.929.237.722	0,496924323
6	BTON	2021	1.400.746.103.329	1.861.710.683.887	0,752397306
7	CTBN	2019	7.971.024.524.186	5.037.440.051.708	1,582356205
8	CTBN	2020	7.745.909.044.502	5.708.431.026.633	1,356924347
9	CTBN	2021	12.482.783.054.352	4.815.706.972.339	2,592097718
10	GDST	2019	554.708.059.283	1.140.613.820.904	0,486324161
11	GDST	2020	531.237.398.392	1.187.381.402.810	0,447402492
12	GDST	2021	531.643.648.699	1.157.548.051.997	0,459284302
13	GGRP	2019	4.867.811.000.000	8.014.454.000.000	0,607378993
14	GGRP	2020	5.461.680.000.000	10.033.376.000.000	0,544351174
15	GGRP	2021	6.390.948.000.000	11.384.698.000.000	0,56136298
16	HKMU	2019	2.718.398.736.187	2.252.516.218.806	1,206827597
17	HKMU	2020	2.393.940.146.980	1.617.700.713.580	1,479841189
18	HKMU	2021	2.335.620.865.314	1.468.126.891.611	1,590884874

19	ISSP	2019	135.315.757.000	200.210.267.000	0,675868221
20	ISSP	2020	96.927.333.000	128.982.892.000	0,751474335
21	ISSP	2021	60.664.222.000	96.919.946.000	0,625920922
22	KRAS	2019	53.226.852.703.500	32.076.170.000.000	1,659389282
23	KRAS	2020	37.441.592.245.000	33.773.278.000.000	1,108615878
24	KRAS	2021	38.544.771.112.500	31.174.314.000.000	1,236427243
25	LMSH	2019	784.615.358.540	1.574.787.677.232	0,675868221
26	LMSH	2020	1.009.315.397.777	2.069.712.804.793	0,751474335
27	LMSH	2021	1.099.682.914.518	2.233.854.421.775	0,625920922
28	OPMS	2019	846.430.970.325	1.242.997.171.350	0,680959691
29	OPMS	2020	674.517.420.462	1.158.580.760.225	0,582192838
30	OPMS	2021	682.628.386.339	1.199.014.604.479	0,569324497

Sumber: data yang diolah peneliti, 2023

#### 4.5.2 Deskripsi Data Penelitian

Tujuan perhitungan deskripsi data penelitian dalam mengetahui nilai minimum, rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai standar deviasi dari variabel-variabel penelitian khususnya mengenai pengaruh *corporate social responsibility* serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan beserta hasilnya uji statistik deskriptif.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	30	.02	.52	.2516	.11652
ROE	30	-16.06	69.86	9.2857	19.37990
Q	30	.36	2.59	.9038	.50544
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data yang diolah peneliti, 2023

Tabel 4.5, terlihat deskripsi statistik variabel *corporate social responsibility* adanya nilai maksimum 0,52, nilai minimum 0,02, rata-rata (*mean*) 0,2516 dan standar deviasi 0,11652. Sedangkan profitabilitas yang di proksikan oleh ROE adanya nilai minimum -16,06, nilai maksimum 69,86, rata-rata (*mean*) 9,2857 serta

standar deviasi 19,3799. Nilai perusahaan di proksikan oleh Tobin's Q adanya nilai maksimum 2,59, nilai minimum 0,36, rata-rata (*mean*) 0,9038 serta standar deviasi 0,50544.

## 4.6 Analisis Data

### 4.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan sebagai syarat mutlak sebelum dilaksanakannya analisis regresi linier berganda, sehingga uji asumsi klasik pada penelitian tertulis yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

#### 4.6.1.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.39908327
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361

Sumber: data yang diolah peneliti, 2023

Meninjau Tabel 4.6 nilai signifikansi sebesar  $0,361 > 0,05$  memperlihatkan data penelitian berdistribusi normal. Sebab data sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal, sehingga model regresi dipandang layak dilanjutkan.



#### 4.6.1.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR	.879	1.221
ROE	.792	1.101

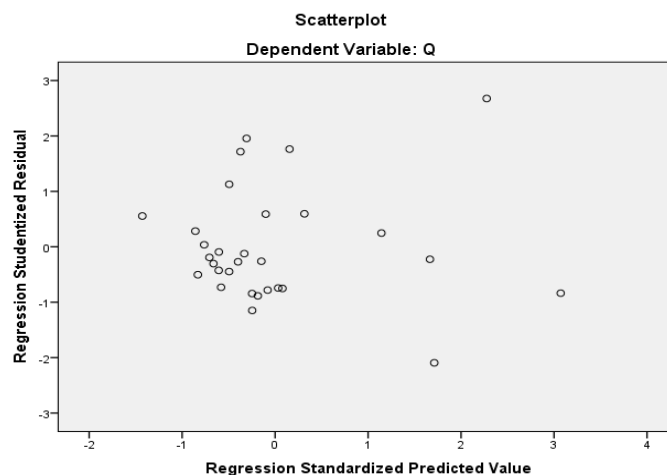
Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

Mengetahui tabel 4.7 model regresi tidak terjadinya gejala multikolinieritas antara variabel bebas ialah *corporate social responsibility* serta profitabilitas sebab indikator-indikator variabel tersebut adanya nilai *tolerance* > 0,1 serta nilai VIF < 10.

#### 4.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut ialah hasil dari uji heteroskedastisitas, mengetahui suatu pola menyebar dibawah serta angka 0 dalam sumbu y tidak adanya pola cukup jelas, bisa kesimpulannya pada model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas dan model regresi layak dalam melanjutkan pengujian-pengujian berikutnya.

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: data yang diolah peneliti, 2023

#### 4.6.1.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb**

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	0,414	0,577	1,557

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

Tabel 4.8, mengetahui nilai *Durbin-Watson (dw)* dalam penelitian tertulis 1,557 ada diantara -2 +2, sehingga diartikan model regresi tidak terjadi autokorelasi, dan bisa dilanjutkan pengujian berikutnya sebab telah memenuhi syarat uji autokorelasi.

#### 4.6.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda dilaksanakan setelah seluruh data penelitian memenuhi syarat uji asumsi klasik. Sehingga hasil dari analisa regresi akan dijabarkan berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,665	0,187	3,555	0,001
CSR	0,163	0,359	6,551	0,006
Profitabilitas	0,016	0,004	4,015	0,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Meninjau tabel 4.9, hasil dari uji regresi linier berganda, sehingga perhitungannya yakni:

$$Y = 0,665 + 0,163 X_1 + 0,016 X_2$$

Diartikan :

1.  $\beta_0 = 0,665$

Diartikan bila *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas (ROE) diasumsikan yakni tetap (=0), sehingga suatu nilai perusahaan (Tobin's Q) yakni 0,665.

2.  $\beta_1 = 0,163$

Diartikan bila *corporate social responsibility* (CSR) naik satu satuan sedangkan profitabilitas (ROE) dinyatakan tetap (=0), sehingga nilai perusahaan (Tobin's Q) naik yakni 0,163 satuan serta sebaliknya.

3.  $\beta_2 = 0,016$

Diartikan bila profitabilitas (ROE) naik satu-satuan sedangkan *corporate social responsibility* (CSR) dinyatakan tetap (=0), sehingga nilai perusahaan (Tobin's Q) naik yakni 0,016 satuan serta sebaliknya.

#### 4.6.3 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summaryb**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 <sup>a</sup>	.577	.530	.41360

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Meninjau tabel 4.10 nilai *R Square* yakni 0,577, diartikan pengaruh *corporate social responsibility* serta profitabilitas pada nilai perusahaan ialah yakni 57,7%, hal itu memperlihatkan variabel independen serta dependen adanya hubungan cukup erat. Namun, sisanya yakni 42,3% berpendapat faktor lain di luar cakupan penelitian tertulis memberikan suatu pengaruh nilai perusahaan perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021.

#### 4.6.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Uji F

**Tabel 4.11` Hasil Uji F**

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	2,790	2	8,154	0,002
Residual	4,619	27		
Total	7,409	29		

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 4.11, mengingat nilai F hitung sebesar  $8,154 > F$  tabel 3,33 dan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$  sehingga model regresi dalam penelitian tertulis dalam menguji bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021.

##### 4.6.1.5 Uji t

**Tabel 4.12  
Hasil Uji t**

<b>Variabel</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>		
(Constant)	0,665	0,187	3,555	0,001
CSR	0,163	0,359	6,551	0,006
Provitabilitas	0,016	0,004	4,015	0,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Tabel 4.12 , diketahui hasil dari uji parsial variabel dalam penelitian tertulis yang akan diuraikan yakni :

1. *Corporate social responsibility* adanya nilai t hitung 6,551, namun nilai t tabel 2,052, diartikan nilai t hitung > t tabel ( $6,551 > 2,052$ ). Membandingkan nilai signifikansi *corporate social responsibility* yakni  $0,006 < 0,05$  diartikan  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, sehingga kesimpulannya *corporate social responsibility* adanya pengaruh cukup signifikan pada nilai perusahaan diprosikan oleh Tobin's Q.
2. Profitabilitas adanya nilai t hitung yakni 4,015, nilai t tabel yakni 2,052, diartikan nilai t hitung > t tabel ( $4,015 > 2,052$ ). Membandingkan nilai signifikansi profitabilitas yakni  $0,000 < 0,05$  diartikan  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima kesimpulannya profitabilitas adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan serta diprosikan oleh Tobin's Q.

## 4.7 Pembahasan

Hasil dari analisa data yang sudah dikerjakan peneliti dengan melaksanakan analisa regresi linier berganda, akan diuraikan yakni.

### 4.7.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil analisa yang sudah dilaksanakan, dapat diketahui parsial *corporate social responsibility* adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan di proksikan oleh Tobin's Q. Nilai t hitung yakni  $6,551 > t$  tabel 2,052 dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, Hal itu memperlihatkan CSR akan adanya pengaruh besar pada nilai perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2021. Hal itu didukung dengan penelitian Karina et al (2020), Anggraini et al (2023), Sulbahri

(2021) dikatakan *Corporate Social Responsibility* berdampak besar pada nilai perusahaan.

#### **4.7.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut hasil dari analisa, mengetahui parsial profitabilitas diproksikan oleh ROE adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan di proksikan oleh Tobin's Q. Nilai signifikansinya yakni  $0,000 < 0,05$ , nilai t hitung yakni  $4,015 > t$  tabel 2,052. Oleh sebab itu, nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021 sangat dipengaruhi, oleh profitabilitas, sebab  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  disetujui. Hal itu memvalidasi penelitian Rutin et al. (2019), Saputri dkk. (2021), Wiguna (2019) yang menemukan profitabilitas adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.